

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup tanpa pendidikan manusia akan sulit maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

Menurut Nursid Sumaatmadja (Dalam diktat Tim penyusun 2012:60) “Pendidikan adalah sebagai pemerdayaan, merupakan proses kegiatan membebaskan seseorang dari kekakuan, untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab terhadap gagasan-gagasan keputusan, dan tindakan tindakannya.

Era globalisasi berkembang sangat pesat dewasa ini hal tersebut menuntut manusia untuk selalu mengikuti perkembangan zaman seperti media massa cetak atau internet, pendidikan merupakan hal yang sangat mudah mengakses informasi melalui pergaulan global yang tanpa batas dengan demikian pendidikan adalah sebuah daya upaya untuk mengajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani siswa agar dapat dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak selaras dengan alam dan masyarakatnya oleh karna itu melalui pendidikan diharapkan sumber daya manusia menjadi lebih baik karna tuntutan zaman yang bersifat dinamis.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan terutama di negara-negara yang sudah

maju karna kualitas seorang warga negara akan terlihat jelas dalam bentuk kemampuan dan kepribadiannya pada saat orang tersebut berhadapan dengan tantangan atau mengatasi suatu masalah sampai masalah tersebut dapat dipecahkan dengan baik meskipun tujuan serta proses pendidikan dari periode ke periode selalu berbeda tapi jelas mengarah kepada peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan kurikulum yang berlaku disekolah tersebut yang menekankan pada aspek lain selain pengetahuan juga keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam pikiran yang bertindak secara konsisten dan terus-menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Namun dalam kenyataan masih banyak guru pendidikan jasmani yang masih terbatas dalam mengajar pembelajaran praktek pendidikan jasmani karna fasilitas alat dan sarana prasarana disekolah yang kurang memadai, mengajar adalah salah satu cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang terkadang pembelajaran pendidikan jasmani hanya dilaksanakan secara teori saja dan tidak seperti apa yang kita harapkan.

Untuk menumbuhkan dan meningkatkan sikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif dari siswa sebenarnya tadaklah mudah karna kenyataan guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling utama dan paling benar dan memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru, akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas untuk belajar.

Sebenarnya banyak cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa salah satu diantaranya adalah dengan menerapkan pembelajaran melalui alat bantu.

Berkaitan dengan masalah tersebut pada pembelajaran penjas juga ditemukan keragaman masalah yaitu sebagai berikut :

- Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum terlihat dengan jelas.

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang disebabkan karena masih banyak siswa yang belum menaruh minat yang lebih penuh dalam permainan bola voli sehingga pada pembelajaran bola voli masih banyak siswa tidak memperdulikan sehingga kemampuan bermain bola voli mereka masih dapat dikatakan belum memadai dan tidak mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan sehingga siswa-siswi tidak terlalu memfokuskan diri dalam permainan bola voli.

- Para siswa masih memiliki motivasi belajar yang rendah.

Hal ini terlihat dari minat siswa dalam permainan bola voli masih dapat dikatakan rendah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dan kemampuan dalam melaksanakan permainan masih banyak siswa tidak menguasai permainan sewaktu dilapangan sehingga kepedulian siswa dalam proses pembelajaran kurang.

- Siswa selalu bosan dengan pembelajaran pendidikan jasmani .

Kita ketahui sebelumnya kalau didalam permainan bola voli lebih cenderung mengarah pada pelaksanaannya dilapangan atau sering dikatakan praktek lapangan. Dalam pelaksanaan praktikum dilapangan seperti yang telah dijelaskan siswa masih banyak yang belum berminat dalam permainan bola voli, padahal kita ketahui pengetahuan dalam suatu olah raga itu lebih banyak didapati di lapangan daripada saat teori. Hal paling utama yang paling kita kuasai pertama sekali siswa itu harus benar-benar memahami dan menaruh minat saat pelaksanaan praktikum dilapangan sehingga saat ketika siswa sudah benar-benar berminat sewaktu praktikum maka siswa itu sendiri akan lebih berminat juga dalam pelaksanaan teorinya seperti dalam pengerjaan soal-soal latihan.

- Kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.

Bila kemampuan seseorang masih belum memadai pasti kita dapat menyimpulkan sendirinya seseorang tersebut akan lebih takut dan seakan malu pada saat diberikan sebuah test, begitu juga dengan halnya siswa. Siswa tidak akan berani mengerjakan soal yang diberikan oleh guru disebabkan karena adanya perasaan takut terhadap kesalahan dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Keragaman masalah ini menggambarkan efektifitas belajar mengajar dalam kelas masih rendah, rendahnya hasil belajar passing bawah permainan bola voli guru harus menguasai materi yang akan digunakan serta diperlukan alat bantu untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli.

Untuk itu penggunaan alat bantu dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan karena alat bantu mempunyai kelebihan, kemampuan teknis yang mampu membantu proses belajar mengajar yang baik juga mampu meningkatkan keterampilan siswa.

Maka berdasarkan hasil opservasi peneliti di SMP Negri 1 Lumbanjulu di peroleh kesimpulan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli terutama teknik passing bawah adalah 66,4 dimana siswa masih bayak yang belum mengerti dan salah dalam melakukan passing bawah kesalahan yang umum dilakukan siswa adalah pada saat sikap permulaan dan sikap perkenaan dengan bola posisi kedua tangan yang dibuat siswa belum sesuai dengan posisi seharusnya demikian juga dengan posisi tangan pada waktu perkenaan dengan bola.

Dalam hal itu salah satu antarnatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui penggunaan alat bantu yang tepat .

Dengan menggunakan alat bantu dalam proses pembelajaran mengajar sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli dan meningkatkan semangat siswa untuk melakukan pembelajaran. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa diperlukan alat yang cocok untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa yaiu dengan menggunakan alat bantu bola gantung.

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah dalam permainan bola voli Dengan Menggunakan Alat Bantu Bola Gantung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Lumbanjulu Kabupaten Tobasa Tahun Ajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain

1. Hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli masih rendah
2. Penggunaan alat bantu dalam permainan bola voli untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Peningkatan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan alat bantu pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lumban Julu kabupaten Tobasa Tahun Ajaran 2014/2015.

C. Pembatasan Masalah

Dari penjelasan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi pada upaya peningkatan hasil belajar passing bawah dengan permainan bola voli dengan menggunakan alat bantu bola gantung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Lumanjulu Kabupaten Tobasa Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 2 variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas : menggunakan alat bantu bola gantung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Lumbanjulu Kec.Lumbanjulu Kab.Tobasa Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Variabel Terikat: hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada peningkatan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan alat bantu bola gantung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Lumbanjulu Kabupaten Tobasa Tahun Ajaran 2014/2015 ?”.

E. Tujuan Penelitian

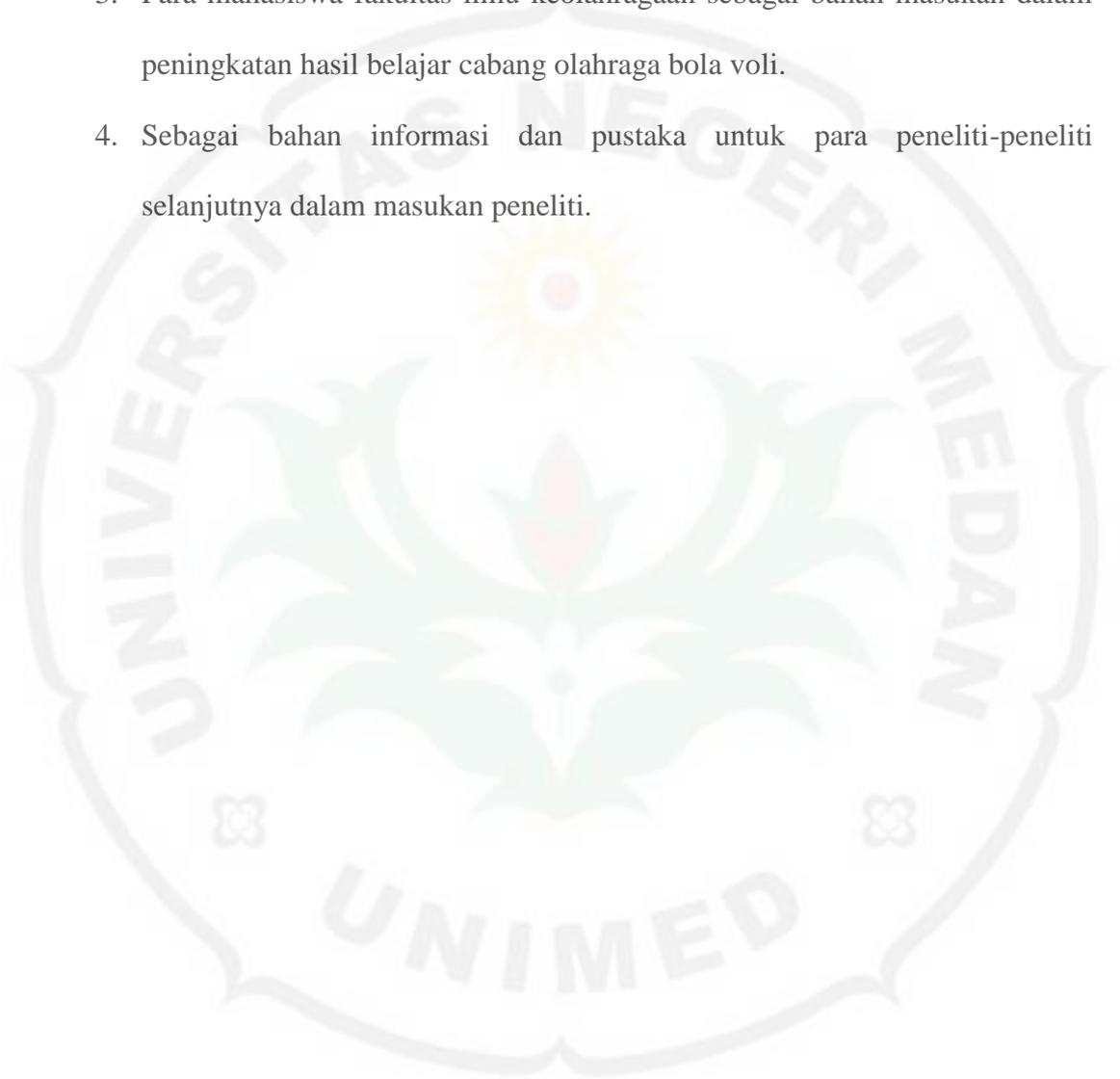
Yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada peningkatan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan alat bantu bola gantung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Lumbanjulu Kabupaten Tobasa Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk memperbaiki hasil belajar passing bawah bola voli dengan menggunakan alat bantu.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran penjas.

3. Para mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan sebagai bahan masukan dalam peningkatan hasil belajar cabang olahraga bola voli.
4. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam masukan peneliti.



THE
Character Building
UNIVERSITY